



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,
LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
UMKM UNGGULAN DI KABUPATEN LUMAJANG**

*THE INFLUENCE OF EDUCATION LEVEL, FINANCE
LITERACY, AND FINANCE PLAN TOWARD THE FINANCE
HABIT OF THE TOP UMKM IN LUMAJANG DISTRICT*

SKRIPSI

Oleh :

Nidya Riswanda Trisma Wardhani

NIM 170810201318

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,
LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
UMKM UNGGULAN DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

Nidya Riswanda Trisma Wardhani

NIM 170810201318

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Almarhum Sutrisno dan Ibu Chotibul Umami, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa dan semangat, dukungan dan segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis serta kepercayaan penuh dan nasihat selama ini;
2. Kedua kakakku dan kakak ipar, tiga ponakan, serta Keluarga Besarku yang selalu memberikan semangat dan doa;
3. Sahabat-sahabatku kampus, PPS dan KKN yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa dalam pembuatan skripsi ini hingga akhir;
4. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak, SDN, SMPN, SMAN hingga Perguruan Tinggi;
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Raihlah Ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”

(Khalifah Umar)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidya Riswanda Trisma Wardhani

NIM : 170810201318

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM UNGGULAN DI KABUPATEN LUMAJANG**

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Mei 2019

Yang menyatakan,

Nidya Riswanda T.W

NIM 170810201318

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI
KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM
UNGGULAN DI KABUPATEN LUMAJANG

Nama Mahasiswa : Nidya Riswanda Trisma Wardhani
NIM : 170810201318
Jurusan : S-1 Manajemen
Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M
NIP. 198012062005012001

Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si
NIP. 196106071987022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Hadi Paramu, MBA, Ph.D.
NIP. 196901201993031002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, DAN
PERENCANAAN KEUANAGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
UMKM UNGGULAN DI KABUPATEN LUMAJANG**

Yang dipersiapkan disusun oleh :

Nama : Nidya Riswanda Trisma Wardhani

NIM : 170810201318

Jurusan : S1 Manajemen

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Hadi Paramu, MBA, Ph.D (.....)
NIP. 196901201993031002

Sekretaris : Tatok Endhiarto, S.E., M.Si (.....)
NIP. 196004041989021001

Anggota : Dr. Arnis Budi Susanto SE., M.Si (.....)
NIP. 760014663

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad SE, MM, Ak
NIP. 197107271995121001

RINGKASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang. Nidya Riswanda Trisma Wardhani, 170810201318; 2019: Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang seringkali terjadi pada usaha mikro kecil menengah yaitu tentang kurangnya manajemen pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM Unggulan seringkali mengabaikan pentingnya pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, sehingga pencatatan yang dilakukan hanya berdasarkan kemampuan dari pemiliknya saja. Hal tersebut disebabkan karena UMKM tidak memahami pentingnya pemanfaatan informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan. Pemanfaatan informasi keuangan oleh setiap UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan pemilik, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan. Ketiga faktor tersebut merupakan penentu bagaimana UMKM dalam memanfaatkan laporan keuangannya baik laporan keuangan sederhana maupun laporan keuangan kompleks sehingga membentuk perilaku keuangan yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan pemilik, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini 50 responden pemilik UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua populasi digunakan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (analisis regresi berganda, uji t, koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan bahwasannya tingkat pendidikan pemilik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Saat tingkat pendidikan pemilik semakin tinggi maka perilaku keuangan juga semakin meningkat. Variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel perencanaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga ketiga variabel baik tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R*² = 0.230. artinya tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77 % dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang”. Sholawat serta salam selalu kita junjung pada baginda Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad SE, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Drs. Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D selaku Koordinator Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Handriyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan

barokah;

8. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Manajemen;
9. Kedua orang tuaku, bapak yang sudah almarhum, ibu semoga di beri umur panjang yang telah mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayangnya, memberikan semangat, dorongan moral, nasehat, fasilitas serta doa-doa terbaik untuk kesuksesan penulis;
10. Kakak – kakakku yang telah memberikan semangat dan doa-doa yang tulus;
11. Segenap keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis;
12. Sahabat-sahabat penulis sejak di TK, SDN, SMPN, SMAN serta Universitas Jember;
13. Sahabat-sahabat Jurusan Manajemen Alih Jenjang angkatan 2017;

Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran demi kemajuan penulisan berikutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 20 Mei 2019

Penulis

Nidya Riswanda T.W

NIM 170810201318

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Tingkat Pendidikan	10
2.1.2 Literasi Keuangan	12
2.1.3 Perencanaan Keuangan.....	13
2.1.4 Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>).....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	17
2.4 Hipotesis Penelitian	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	11
3.1 Rancangan Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Jenis dan Sumber Data	21

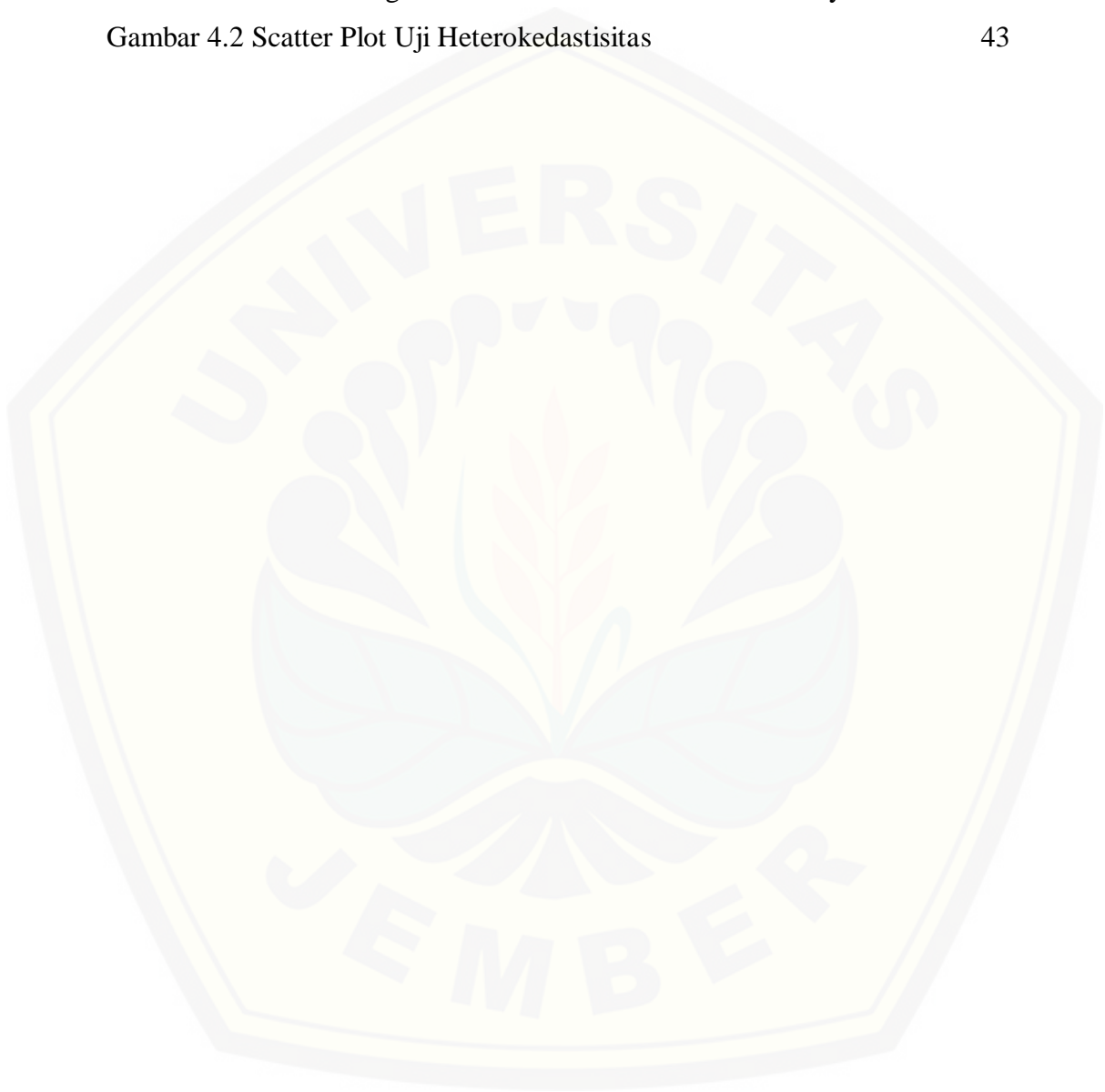
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	21
3.5	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	22
3.6	Metode Analisis Data	23
	3.6.1 Uji Instrumen	23
	3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	24
	3.6.3 Uji Hipotesis.....	26
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah	28
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2	Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian	35
	4.2.1 Deskripsi Variabel Tingkat Pendidikan (X_1).....	37
	4.2.2 Deskripsi Variabel Literasi keuangan (X_2).....	38
	4.1.5 Deskripsi Variabel Perencanaan Keuangan (X_3).....	38
	4.1.6 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (Y)	39
4.3	Hasil Analisis Data	40
	4.3.1 Hasil Pengujian Instrumen Data	40
	4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	42
	4.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	45
4.4	Pembahasan atas Hasil Penelitian	47
	4.4.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan UMKM ...	47
	4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM.....	50
	4.4.3 Pengaruh Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan UMKM	52
4.5	Keterbatasan Penelitian	54
BAB 5.	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
	Daftar Pustaka	57
	LAMPIRAN 1	61

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penyajian Rangkuman Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Skala Pengukuran Variabel	22
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 4.2 Rekapitulasi Statistik Deskriptif Responden	35
Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel T.Pendidikan (X_1)	38
Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X_2)	38
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Var. Perencanaan Keuangan (X_3)	39
Tabel 4.6 Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan (Y)	39
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Multikolinieritas	44
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Analisis Autokorelasi	44
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji t	47
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Koefisien determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	33
Gambar 4.2 Scatter Plot Uji Heterokedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
A. Kuesioner Penelitian	61
B. Daftar UMKM Unggulan yang terdaftar di Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang	66
C. Hasil Rekapitulasi Data	68
D. Statistik Deskriptif	69
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	71
F. Uji Normalitas	72
G. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik	73
H. Tabel Nilai r	75
I. Tabel Nilai t	76

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementrian Keuangan Republik Indonesia (2016) menyatakan Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di kawasan Asia yang pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1998, dan sektor yang tetap bertahan adalah sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sektor UMKM juga memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. Presiden berharap UMKM dapat berubah mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan digitalisasi, *artificial intelligence*, *internet of things*, *advance roboting* dan *crypto currency* adalah diantara perubahan yang harus diantisipasi dan diikuti.

Pemerintah melalui Badan Ekonomi Kreatif (BEK) beranggapan bahwa ekonomi kreatif secara substantif bisa menjadi wujud dari upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pesan besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah optimalisasi sumber daya yang bukan hanya terbarukan dan tak terbatas, namun juga ide, talenta dan kreativitas. Arah pengembangan industri kreatif difokuskan pada lapangan usaha budaya kreatif, lapangan usaha kreatif atau hak kekayaan intelektual yang berlangsung secara berkesinambungan dengan kolaborasi dari sektor pemerintahan, bisnis, komunitas dan akademisi.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2017) mengategorikan industri kreatif di Indonesia ke dalam 15 sektor industri, sub sektor industri tersebut adalah arsitektur, desain, film, video dan fotografi, *handcraft*, *mode/fashion*, musik, penerbitan, periklanan, permainan interaktif, riset dan

pengembangan, seni pertunjukkan, seni lukis dan galeri, teknologi informasi, televisi dan radio, serta sub sector kuliner. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2015-2018), nilai tambah yang dihasilkan ekonomi kreatif atau UMKM mengalami peningkatan tiap tahunnya dan menyerap 17,4% tenaga kerja.

Pemilik UMKM adalah pemegang kekuasaan penuh dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil diperoleh dari informasi keuangan yang tepat dan akurat. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan khusus sebagai acuan dalam pemanfaatan informasi keuangan. UMKM seringkali mengabaikan pentingnya pemanfaatan informasi keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, tingkat pendidikan pemilik menjadi penentu dalam pemanfaatan informasi keuangan dalam usahanya. Menurut Murniati (dalam Zahri, 2014) kemampuan pemilik perusahaan sangatlah bergantung pada tingkat pendidikannya. Pemilik dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak dapat memanfaatkan informasi keuangan dengan baik dibandingkan pemilik yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena pengalaman pendidikan yang didapat pada jenjang yang lebih tinggi dirasa lebih banyak dan lebih luas, dibanding dengan yang kurang berpengalaman dalam pendidikan. Sehingga menjadi sebuah perilaku keuangan yang baik dalam pengelolaan laporan keuangan akan lebih sistematis dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan operasional perusahaan.

Pendidikan pemilik sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan. Penelitian Rosandi (2013:44) menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi keuangan, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki pemilik maka semakin tinggi tingkat rasionalisasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan memanfaatkan penggunaan informasi keuangan. Skala usaha juga berpengaruh dalam pemanfaatan informasi keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi (2013:10) bahwa terdapat pengaruh antara skala usaha terhadap

penggunaan informasi keuangan. Menurut CEA *Insurance of Europe* (2011) tingkat pendidikan adalah proses menjadikan konsumen mampu membuat keputusan yang tepat dengan penuh pertimbangan. Menurut Wahyono (dalam Widayati, 2011) tingkat pendidikan memberikan wawasan pada pendidikan keuangan dengan dititikberatkan pada pemahaman tentang nilai uang untuk mengatur pemanfaatan uang. Widayanti (2012) menemukan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan positif secara langsung terhadap perilaku keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi salah satu penunjang dalam memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang keuangan. Hasil penelitian (Yulianti dan Silvy, 2013) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan melalui tingkat pendidikan yang tinggi serta pengalaman keuangan yang luas berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hasil survey “Penelitian Profil UMKM di Indonesia” yang dilakukan Bank Indonesia pada tahun 2017 antara lain teridentifikasi bahwa salah satu kendala perbankan dalam menyalurkan kredit ke UMKM adalah keterbatasan informasi perbankan mengenai UMKM yang potensial dan kelayakan (*eligibility*) UMKM tersebut. Rendahnya tingkat literasi keuangan pada UMKM berdampak terhadap penyerapan kredit oleh sektor perbankan. Ada 4 kendala besar yang harus dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja, SDM, Inovasi produk dan teknologi serta pemasaran. Namun yang sangat banyak terjadi di lapangan masalah permodalan adalah alasan klise banyak UMKM tidak berkembang. Tidak semua golongan masyarakat, khususnya golongan masyarakat berpenghasilan rendah dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Menurut Greenspan dalam (Anggraini, Dwi Birawani, 2015) Literasi keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha.

Individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan responden yang memiliki literasi keuangan yang lebih rendah (Vincentius dan Nanik Linawati, 2014). Dari

penelitian terdahulu, bisa dikatakan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh positif bagi perilaku pengelolaan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang (Robb dan James, dalam Herma 2018). Pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM selain menjadi tolak ukur keuangan untuk kedepannya dapat menjadi alternatif solusi apabila dalam usaha terdapat kendala masalah keuangan. Paham literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam menyelesaikan masalah baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. Menurut FPSB (2007) perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, perencanaan pendidikan anak, pension, dan jaminan hari tua. Untuk dapat menyusun sebuah perencanaan keuangan diharapkan usaha kecil menengah mampu mengerti tentang perencanaan keangan tersebut.

Faktor pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan pengalaman keuangan (*financial experience*) menjadi faktor utama sebagai penentu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Kedua faktor tersebut dapat ditinjau melalui pengelolaan atau perencaan keuangan setiap harinya. Individu yang mampu mengelola atau merencanakan kondisi keuangannya dapat meminimalisir adanya masalah keuangan. Hasil penelitian (Norma dan Meliza, 2013) diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan atau pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sikap pengelola keuangan merubah dan memperkuat mainset keuangan seseorang agar mengatur keuangan secara detail, maka dari itu pengetahuan mengenai perencanaan keuangan sangatlah penting bagi semua individu terutama pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya.

Perencanaan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha dalam sebuah UMKM karena menentukan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan (Sarah, 2009). Pelaku usaha kecil menengah akan mampu melakukan pengelolaan keuangan usahanya dan pengelolaan yang sesuai adalah akan menjadi faktor utama terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif (Robb dan Woodyard, dalam Herma 2018).

Financial management behavior (manajemen perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan, apabila dilakukan terus menerus menjadi suatu perilaku keuangan, (Ida dan Cinthia, 2010). Tanggungjawab keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Hal ini juga berkaitan dengan proses menguasai penggunaan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar. Dalam (Yulianti dan Silvy, 2013) Hilgret & Jeanne menyatakan bahwa keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan menjadi baik, maka dari itu perilaku keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan sebuah usaha.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang (2018) menyatakan bahwa meskipun banyak UMKM yang bermunculan di Kabupaten Lumajang, namun hanya sebagian produk yang dikenal yang mengakibatkan UMKM sulit berkembang pesat. Kategori Unggulan disini dilihat dari seberapa lama UMKM tersebut berusaha dan seberapa populer produk yang ditawarkan. Pelaku UMKM kesulitan dalam tahap pemilihan kualitas bahan baku, produksi, promosi dan pemasaran produk yang selama ini masih menjadi kendala bagi

pelaku UMKM di Kabupaten Lumajang. Perilaku keuangan pelaku UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang menjadi indikasi permasalahan mengapa usaha UMKM tidak berkembang. Permasalahan yang dihadapi UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang sementara yang dapat diprediksi adalah tingkat pendidikan pelaku usaha hanya mengampu pendidikan rata – rata samapi di tingkat SD, SMP, dan SMA. Tingkat pendidikan belum menjadi prioritas utama pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, sehingga literasi keuangan atau kemampuan pelaku UMKM di Kabupaten Lumajang mendapat pengetahuan tentang keuangan bukan melalui pendidikan, tetapi dari pengalaman usaha yang selama ini didapat. Pengetahuan mengenai literasi keuangan yang didapat dari pengalaman usaha yang dijalani serta pengetahuan mulut ke mulut dari sesama pelaku usaha. Keterbatasan pengetahuan mengenai literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM Kabupaten Lumajang tidak membuat perencanaan keuangan dengan baik. Kurangnya ilmu mengenai perencanaan keuangan dalam usahanya mengakibatkan tidak tersistem laporan keuangan secara rinci. Laporan keuangan yang terbatas disusun berisi tentang informasi terbatas mengenai uang masuk, uang keluar dan pendapatan, mengakibatkan pelaku usaha sulit untuk merencanakan apa yang harus dilakukan untuk membuat inovasi dalam usahanya. Kebanyakan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Lumajang kurang peka pentingnya laporan keuangan demi keberlangsungan usaha. Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan yang belum menjadi fokus utama dalam perilaku keuangan pelaku UMKM Unggulan Kabupaten Lumajang menyebabkan kesulitan dalam berkembangnya usaha UMKM yang dijalankan.

Berdasarkan fenomena tersebut, UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang sebagai objek penelitian untuk mengetahui permasalahan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang kurang berkembang. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat pendidikan, literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.

1.2 Perumusan Masalah

Pemilik UMKM adalah pemegang kekuasaan penuh dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil diperoleh dari informasi keuangan yang tepat dan akurat. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan khusus sebagai acuan dalam pemanfaatan informasi keuangan. UMKM seringkali mengabaikan pentingnya pemanfaatan informasi keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Widayanti (2012) menemukan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan positif secara langsung terhadap perilaku keuangan.. Huston (2007) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Hasil penelitian (Norma dan Meliza, 2013) diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan atau pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Sikap pengelola keuangan merubah dan memperkuat mainset keuangan seseorang agar mengatur keuangan secara detail, maka dari itu pengetahuan mengenai perencanaan keuangan sangatlah penting bagi semua individu terutama pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya. Sesuai dengan penjelasan fenomena yang dialami UMKM Unggulan Kabupaten Lumajang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah ;

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang?
3. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :
 - 1) Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.
 - 2) Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.
 - 3) Untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.
- b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak diantaranya bagi pemerintah dan akademisi sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan mengenai variabel yang memengaruhi perilaku keuangan UMKM sehingga dapat memberi wawasan untuk berkembangnya UMKM dalam objek penelitian.

- 1) Bagi Pemerintah

Untuk memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai UMKM, memperoleh solusi dalam memecahkan kendala dalam UMKM di Kabupaten Lumajang, menerima masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan UMKM agar lebih berkembang dari segi keseluruhan mulai dari produksi hingga pemasaran terutama masalah keuangan setelah mengetahui hasil penelitian.

- 2) Bagi Akademisi

Untuk menjelaskan analisis ada tidaknya pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang, juga sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan bagi ilmu pengetahuan.

3) Bagi UMKM

Untuk menambah wawasan mengenai perilaku keuangan yang baik sehingga dapat sebagai dasar pengembangan usaha. Mengetahui seberapa penting tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan dalam mengelola usaha sehingga tercipta usaha yang keuangannya baik dalam segala hal.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Tingkat Pendidikan

Menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003:50) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran (Ihsan, 2010). Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yaitu terdiri dari:

- 1) Pendidikan dasar Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar terdiri dari :
 - a) Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah
 - b) SMP atau Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar.
- 2) Pendidikan menengah Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari:
 - a) SMA dan MA
 - b) SMK dan MAK

Pendidikan menengah dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar. Adapun dalam hubungan keatas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

- 3) Pendidikan tinggi Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi terdiri atas:
 - a) Akademik
 - b) Institut
 - c) Sekolah Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Dari uraian diatas jenjang persekolahan atau tingkat-tingkat yang ada pada pendidikan formal dimengerti bahwa pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu setiap jenjang atau tingkat pendidikan itu harus dilaksanakan secara tertib, dalam arti tidak bisa terbalik penempatannya. Setiap jenjang atau tingkatan mempunyai tujuan dan materi pelajaran yang berbeda-beda. Perbedaan luas dan kedalaman materi ajaran tersebut jelas akan membawa pengaruh terhadap kualitas lulusannya, baik ditinjau dari segi pengetahuan, kemampuan, sikap maupun kepribadiannya. Manusia memerlukan pengetahuan, ketrampilan, penguasaan teknologi, dan dapat mandiri melalui pendidikan. Produktivitas kerja memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan penguasaan teknologi.

2.1.2 Literasi Keuangan

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan (Lusardi, 2009). Personal literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang (*cash management*), pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, serta pengetahuan mengenai risiko.

Literasi keuangan, pentingnya, mengukur isu, pelaksanaan program tingkat pendidikan, dan topik terkait sering dibahas di lingkungan akademik dan publik. Tingkat paham finansial yang tinggi membuat kontribusi besar terhadap kesejahteraan finansial individu, karena individu yang paham finansial lebih cenderung untuk merencanakan pensiun (Almenberg & Save-Soderbergh, 2011), lebih cenderung berpartisipasi di pasar keuangan dan berkinerja lebih baik pada pilihan portofolio mereka (Van Rooij, Lusardi & Alessie, 2011) dan lebih cenderung menumpuk lebih tinggi jumlah kekayaan (Lusardi, et al., 2011). Pada gilirannya “kurangnya paham finansial adalah salah satu faktor yang berkontribusi untuk keputusan keuangan yang tidak tepat dan bahwa keputusan ini dapat, pada gilirannya, memiliki tumpahan negatif yang luar biasa” (OECD, 2012).

2.1.3 Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan yaitu suatu ilmu yang menempatkan kajian tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep dan sistematis baik secara jangka pendek maupun jangka panjang (Fahmi, 2012 : 7). Inti dari rencana keuangan ialah satu set laporan keuangan peramalan dengan sejumlah rasio yang didasarkan atas laporan tersebut. Perencanaan yang efektif dapat berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan yang tepat. Perencanaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dengan disiplin dan melakukan evaluasi atau revisi jika diperlukan Senduk (2000). Wibawa dalam Nancy (2009), mengartikan perencanaan keuangan sebagai suatu cara menyusun keseimbangan dari penghasilan disatu sisi dengan pengeluaran disisi lain yang berupa konsumsi, tabungan, dan investasi. Mengelola keuangan dimulai dari perencanaan keuangan, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Indriani et.al dalam Ika (2011) mendefinisikan rencana keuangan sebagai suatu strategi yang apabila dijalankan bisa membantu mencapai tujuan keuangan di masa datang. Menurut Dorimulu, (2003) perencanaan keuangan atau financial planning merupakan proses pencapaian tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.

Menurut FPSB (2007) perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, perencanaan pendidikan anak, pension, dan jaminan hari tua. Untuk dapat menyusun sebuah perencanaan keuangan diharapkan usaha kecil menengah mampu mengerti tentang perencanaan keuangan tersebut. Fungsi dari perencanaan keuangan dapat digunakan sebagai proses review keuangan yang telah dilaksanakan sebagai pembelajaran untuk langkah kedepan yang harus dibenahi masalah keuangan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam usaha.

2.1.4 Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Financial behavior berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Perilaku merupakan suatu cara bertindak terhadap sesuatu yang terbentuk melalui individu. Perilaku keuangan individu merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlanjutan usahanya. Perilaku keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman, 2002).

Paham finansial dapat memiliki implikasi penting bagi perilaku finansial, misalnya orang dengan tingkat paham finansial yang rendah lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang (Lusardi & Tufano, 2009), cenderung tidak berpartisipasi di pasar saham (Rooij, Lusardi, & Alessie, 2007), cenderung memilih reksadana dengan biaya yang lebih rendah, cenderung mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan tidak secara efektif dan cenderung tidak merencanakan untuk masa pensiun (Lusardi & Mitchell, 2006). Paham finansial adalah komponen penting bagi pengambilan keputusan keuangan. Sedangkan Olson (dalam Ari, 2017) memberikan perspektif perilaku keuangan dari proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Preferensi pengambil keputusan keuangan.
2. Pengambil keputusan keuangan yang adaptif berarti bahwa sifat keputusan dan lingkungan di mana itu membuat pengaruh jenis proses yang digunakan.

3. Pengambil keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk menggabungkan memengaruhi (emos) ke dalam proses pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Susanti, Ari (2017) menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh positif ketiga variabel tersebut memiliki tingkat signifikan yang menunjukkan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM. Ketiga variabel tersebut mendukung bahwa perilaku keuangan UMKM dalam penelitian tersebut di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan.

Literasi keuangan kurang menunjukkan tingkat signifikansi yang baik atau berpengaruh negatif dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan mereka kurang memahami bagaimana cara mengolah uang yang telah mereka dapatkan selain untuk perputaran modal (Birawani, 2016). Penelitian (Fatoki, 2016) menyatakan bahwa bila pengusaha di sektor UMKM (dalam penelitian ini UMKM industri kreatif) memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu. Eke dan Raath (2013) menemukan bukti bahwa literasi keuangan pemilik pada UMKM di Provinsi Gauteng, Afrika Selatan, tidak berhubungan dengan kinerja dan pertumbuhan UMKM. UMKM memiliki karakteristik yang cukup unik untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan *stakeholders*.

Knowledge sharing ke UMKM terjadi tidak hanya dari pemerintah, akademisi, atau bisnis besar saja, namun *knowledge sharing* antar UMKM bisa menjadi kunci utama keberhasilan UMKM dalam berkembang di era perdagangan global. Sangat penting untuk menyadari diperlukan kerjasama *intra-UMKM* untuk mencapai kemampuan yang saling melengkapi. Perencanaan keuangan menjadi

faktor keberlangsungan suatu usaha. Keberhasilan sebuah usaha jika tidak dimulai dari perencanaan yang baik, tidak akan bertahan lama. Perencanaan baik dari segi keuangan atau apapun perlu dilakukan dalam memulai usaha. Hasil penelitian (Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013) diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan atau pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tabel 2.1 menyajikan rangkuman penelitian sebelumnya :

Tabel 2.1 Penyajian Rangkuman Penelitian Sebelumnya

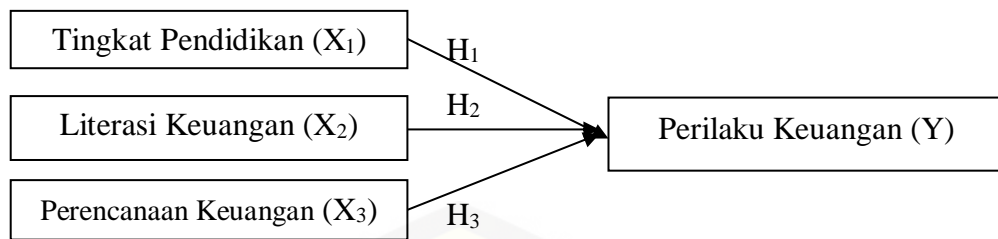
No	Nama Peneliti (Tahun)	Varabel – Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Susanti, Ari., Ismunawan., dan Ellya Erdian (2017)	Tingkat pendidikan (X_1), Literasi keuangan (X_2) Perencanaan keuangan (X_3) terhadap Perilaku Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM.
2	Karadag, Hande (2017)	Perbedaan Industri (X_1), Usia UMKM UNGGULAN (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3), terhadap kinerja manajemen keuangan (Y)	Analisis faktor eksploratori kemudian menggunakan metode persamaan SEM yang digunakan untuk menguji hipotesis	Perbedaan industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Usia UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
3	Dwi, Birawani (2016)	Literasi Keuangan (X), Pengolaan Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	Literasi keuangan kurang berpengaruh pada pengelolaan keuangan pelaku UMKM karena tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan sangat rendah.
4	Humaira, Iklima (2018)	Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2), Kepribadian (X_3), terhadap Perilaku Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	Dari ketiga variabel yang diteliti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian, berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

5	Purwidiyanti, Wida dan Rina Mudjiyanti (2016)	Perencanaan Keuangan (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2), terhadap Perilaku Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga diterima, Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga ditolak
6	Zahriyan, Zakki (2017)	Literasi Keuangan (X1), Sikap terhadap uang (X2), terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap terhadap uang tidak berpengaruh negatif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.
7	Laily, Nujmatul (2015)	Gender berpengaruh langsung (X1), Literasi keuangan (X2), Gender berpengaruh tidak langsung (X3), terhadap Perilaku keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	Variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
8	Yulianti, Norma dan Meliza Silvy (2013)	Pengetahuan Keuangan (X1), Pengelolaan perencanaan Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda.	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan; Sikap pengelola keuangan berpengaruh memperkuat pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Sumber : Susanti, Ari., Ismunawan., dan Ellya Erdian (2017); Karadag, Hande (2017); Dwi, Birawani (2016); Mubarok, Husni (2017); Humaira, Iklima (2018); Purwidiyanti, Wida dan Rina Mudjiyanti (2016); Zahriyan, Zakki (2017); Laily, Nujmatul (2015); Yulianti, Norma dan Meliza Silvy (2013)

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini merancang kerangka konseptual penelitian untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan memengaruhi perilaku keuangan pada UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan sedangkan variabel independennya adalah tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan. Kerangka konseptual penelitian disajikan pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan kajian teori yang diperoleh, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kajian tingkat pendidikan dengan perilaku keuangan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada perilaku keuangan hal ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian (Sabri, 2011), yang menghasilkan bahwa pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi akan pembentukan sikap, pengetahuan dan perilaku keuangan. Penelitian Andrew (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Widayanti (2012) menemukan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan positif secara langsung terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian Yulianti dan Silvy (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dengan tingkat pendidikan tinggi serta pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM

b. Kajian literasi keuangan dengan perilaku keuangan

Huston (2007) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik yang mampu meningkatkan taraf kehidupan dan tingkat penghasilan. Vincentius dan Nanik Linawati (2014) menyimpulkan individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Dari penelitian terdahulu, bias dikatakan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh positif bagi perilaku pengelolaan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang (Robb dan James, 2009).

H2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM

c. Kajian perencanaan keuangan dengan perilaku keuangan

Faktor pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan pengalaman keuangan (*financial experience*) faktor utama sebagai penentu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Kedua faktor tersebut dapat ditinjau melalui pengelolaan atau perencanaan keuangan setiap harinya. Perencanaan keuangan dalam sebuah usaha merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Individu yang mampu mengelola atau merencanakan kondisi keuangannya dapat meminimalisir adanya masalah keuangan. Hasil penelitian (Norma dan Meliza, 2013) diperoleh kesimpulan, perencanaan atau pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sikap pengelola keuangan merubah dan memperkuat mainset keuangan seseorang agar mengatur keuangan secara detail, maka dari itu pengetahuan mengenai perencanaan keuangan sangatlah penting bagi semua individu terutama pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya.

H3 : Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dilakukan sebagai usulan dalam memecahkan masalah sehingga data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk menghilangkan subjektifitas dalam penelitian. Penelitian ini menganalisis tiga variabel bebas (tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan) terhadap satu variabel terikat (perilaku keuangan) pada UMKM unggulan Kabupaten Lumajang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah UMKM Unggulan yang berada di Kabupaten Lumajang. Ketogeri UMKM dapat disebut Unggulan berdasarkan pendapat dari Dinas Koperasi dan UMKM :

- 1) Menggunakan bahan baku lokal
- 2) Sesuai dengan potensi dan kondisi daerah
- 3) Memiliki pasar yang luas
- 4) Mampu menyerap tenaga kerja relatif banyak
- 5) Merupakan sumber pendapatan masyarakat
- 6) Volume produksi relative besar dan kontinyu
- 7) Merupakan ciri khas daerah.
- 8) Memiliki daya saing yang relatif tinggi
- 9) Memiliki nilai tambah relatif tinggi;
- 10) Dapat memacu perkembangan komoditas lain

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Metode sensus sebagai penentuan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang yang berjumlah 50, sampel penelitian ini berada pada 3 sub sektor berbeda yaitu sektor kuliner, fashion, serta kerajinan yang terdaftar dalam katalog UMKM Unggulan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada pelaku atau pemilik UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang. Data yang digunakan adalah data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

1. Variabel Independen atau *Independent Variable* (X)

Variabel independen juga sering disebut dengan nama variabel bebas merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain (Gumanti *et al.*, 2018). Variabel ini juga variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan perencanaan keuangan (X_3).

2. Variabel Dependen atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen juga sering disebut dengan nama variabel terikat merupakan variabel yang menjadi efek pendugaan dalam studi eksperimental. Nilai variabel terikat tergantung pada variabel lain, dalam penelitian ini variabel bebas (Gumanti *et al.*, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel perilaku keuangan (Y).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional variabel penelitian beserta skala pengukurannya.

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA	SUMBER
Tingkat Pendidikan	Keahlian teoritis, konseptual dan moral yang dimiliki.	1. Latar Belakang pendidikan sesuai. 2. Kemampuan menganalisis pekerjaan sesuai dengan latar pendidikan. 3. Usaha yang dimiliki sesuai dengan pengetahuan. 4. Kemampuan menganalisis pekerjaan. 5. Pemahaman yang baik tentang pekerjaan.	Skala likert 1-4	(Malayu, 2008)
Literasi Keuangan	Keahlian dan kemampuan yang membuat orang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.	1. Pendapatan 2. Pengeluaran (<i>spending literation</i>). 3. Literasi tentang kredit (<i>credit literation</i>). 4. Literasi tentang tabungan (<i>saving literation</i>). 5. Literasi tentang investasi (<i>investment literation</i>).	Skala likert 1-4	Huston (2007), Remund (2010)
Perencanaan Keuangan	Perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang.	1. Pelaku usaha memiliki tujuan jangka pendek. 2. Pelaku usaha memiliki usaha jangka menengah. 3. Pelaku usaha memiliki usaha jangka panjang. 4. Pelaku usaha memiliki perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan. 5. Pelaku usaha memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas. 6. Pelaku usaha telah melakukan tabungan dan investasi.	Skala likert 1-4	Financial Planning Standards Board (FPSB) (2007)
Perilaku Keuangan	Perilaku memberikan perspektif perilaku keuangan dari proses pengambilan keputusan.	1. Kecendrungan mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran. 2. Pengambilan keputusan keuangan. 3. Sifat keputusan dan lingkungan membuat pengaruh jenis proses yang digunakan. 4. Pengambil keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk memengaruhi (emosi). 5. Perilaku keuangan memperhatikan prinsip-prinsip kepentingan pribadi sempurna, rasionalitas yang sempurna, dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu.	Skala likert 1-4	Olson (2001)

Sumber : (Malayu, 2008); Huston (2007), Remund (2010); Financial Planning Standards Board (FPSB) (2007); Olson (2001)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi, 2000:219). Uji validitas sebuah data memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Apabila ada data yang tidak valid, maka peneliti dapat menghapus item – item dari kuesioner dan membagikan ulang kuesioner tersebut. Uji validitas daya yang digunakan penelitian ini adalah dengan metode Pearson Product Moment. Rumus yang digunakan korelasi Pearson Product Moment yaitu (Riduwan dan Engkos, 2014:217).

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X1 + X2 + X3)(\sum Yi) - (\sum X1 + X2 + X3)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n (\sum X1 + X2 + X3)^2 - (\sum X1 + X2 + X3)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $X1$ = Tingkat Pendidikan
- $X2$ = Literasi Keuangan
- $X3$ = Perencanaan Keuangan
- $\sum Xi$ = Jumlah skor item X
- $\sum Yi$ = Jumlah skor item Y
- n = Jumlah Responden

Seanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus : $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana :

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Ridwan dan Engkos (2014:220) menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Menurut Sugiyo (2001:97), penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, apabila datanya memang benar dan sesuai kenyataan, maka berapa kalipun diambil, hasilnya akan tetap konsisten. Pengujian kendala alat ukur dalam penelitian menggunakan reliabilitas metode *Cronbach Alpha*. Suatu variable dikatakan reliable apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Haryadi dan Winda, 2013:53). Uji normalitas data yang dilakukan terhadap penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing – masing variabel memnuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel – variabel tersebut bias dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Payitno, 2010:7). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov Test* adalah :

1. Jika signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikolinieritas (gejala multikolinieritas) atau tidak (Haryadi dan Winda, 2013:70). Jika jumlah independen (variabel bebas) lebih dari satu, maka perlu dilakukan uji multikorelasi ini. Banyak cara yang dapat digunakan dalam uji multikolinieritas. Salah satunya adalah melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$, berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Haryadi dan Winda, 2013:70). Apabila terjadi gejala multikolinieritas, cara yang dapat dilakukan adalah dengan tidak melakukan apa-apa pada saat R^2 tinggi, namun apabila R^2 rendah maka variabel penyebab terjadinya multikolinieritas pada model dapat dilakukan transformasi data ke dalam diferensial, mengeluarkan satu variabel independen yang memiliki korelasi tinggi ataupun penambahan data baru.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016:108). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan kriteria hasil:

(1) bila nilai DW antara 2 dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi,

- (2) bila $DW < dl$ berarti terjadi autokorelasi positif,
- (3) bila $DW > (4-dl)$ berarti terjadi autokorelasi negatif,
- (4) bila DW antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dimana analisis regresi berganda ini digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Metode regresi berganda dari penelitian ini adalah seperti berikut (Sugiyono, 2016:275)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat yaitu perilaku keuangan UMKM Unggulan
- a = Konstan
- b1-3 = Koefisien regresi variabel bebas ke – 1 sampai ke – 3
- X₁ = Tingkat Pendidikan
- X₂ = Literasi Keuangan
- X₃ = Perencanaan Keuangan
- e = *Standarterror*

b. Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t. Menurut Prayitno (2015), uji t digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antar variabel pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang.

Formulasi hipotesis uji t :

i. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antar variabel bebas (tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan).

ii. $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antar variabel bebas (tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan).

iii. *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, $5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025)

iv. Pengambilan keputusan

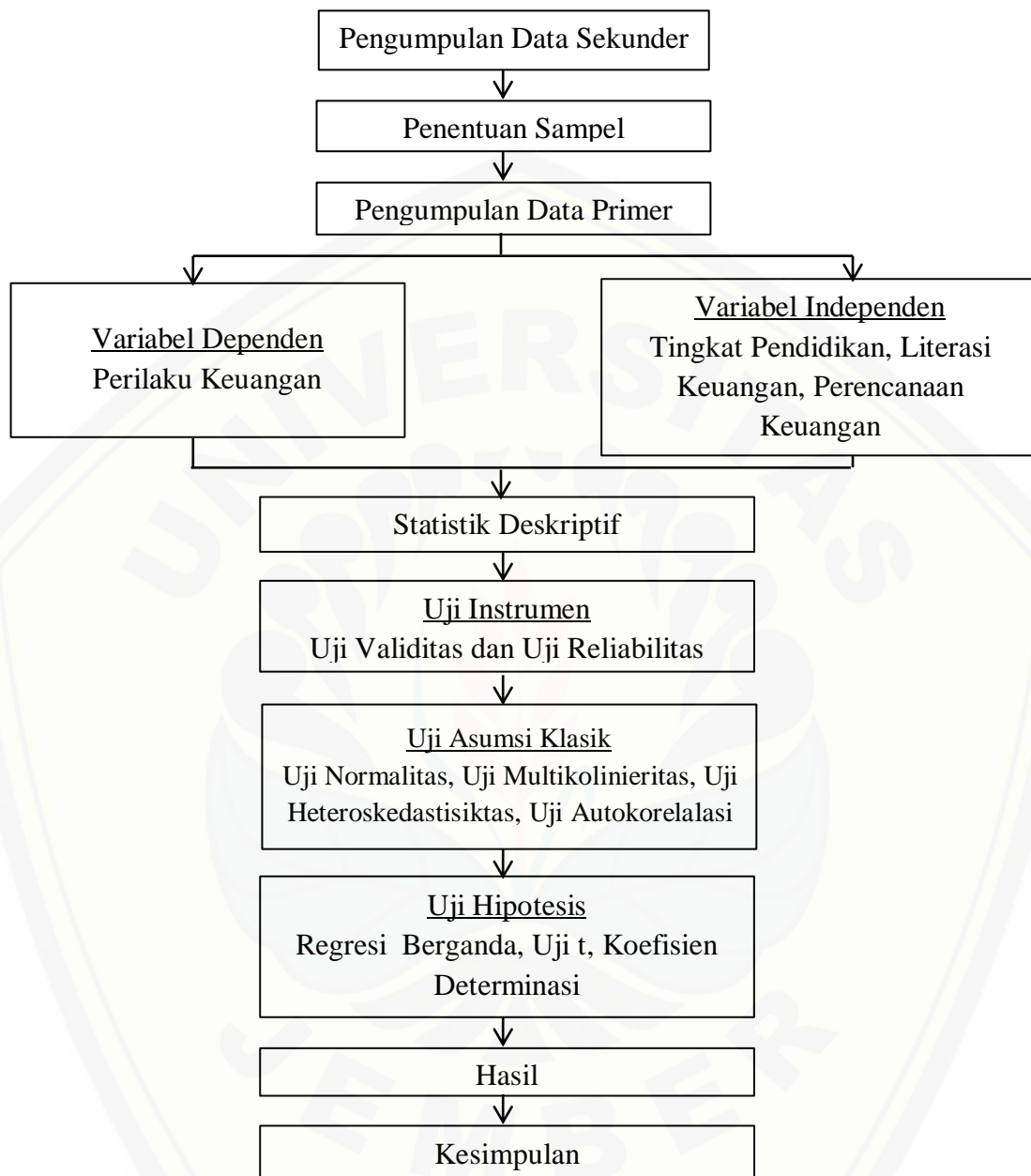
a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t > 0,05$: H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel berikut;

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai signifikansi $t < 0,05$: H_0 ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel berikut

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Terdapat beberapa langkah – langkah dari kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Dimulai dengan pengumpulan data dan sekunder yaitu berupa literature, jurnal, artikel, skripsi, tesis, wawancara yang terkait dengan penelitian.
- b. Menentukan sampel yang diteliti berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan.
- c. Pengumpulan data primer yaitu kuesioner yang disebarkan kepada sampel yang ditentukan.
- d. Uji validitas dan uji reliabilitas, dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner baik dari segi pernyataan maupun jawaban.
- e. Selanjutnya uji asumsi klasik, dimana pengujian ini dilakukan untuk menguji asumsi – asumsi yang ada dalam permodelan regresi linier berganda. Terdapat empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas.
- f. Melakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinan.
- g. Pembahasan dan penjelasan mengenai hasil analisis regresi berganda dan uji hipotesis.
- h. Selanjutnya kesimpulan dan saran.

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perilaku keuangan menjadi salah satu tolak ukur pemilik UMKM untuk mengukur keberhasilan usaha yang dimiliki. Produk yang ditawarkan berbagai macam, identik dengan budaya Kabupaten Lumajang. Perbedaan mengelola keuangan pemilik UMKM yang menjadi pembeda dalam menjawab pertanyaan yang telah tertuang dalam kuesioner. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) pada UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang
2. Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) pada UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang
3. Perencanaan Keuangan (X_3) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) pada UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang
 - 1) Tingkat Pendidikan sebagai salah satu penunjang secara konseptual maupun teoritis, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang ditempuh saat menempuh pendidikan untuk pengalaman dalam bidang usaha yang sekarang ditekuni
 - 2) Literasi keuangan sebagai modal utama mengetahui bagaimana sebuah bisnis dapat berjalan apabila ada kendala dalam hal pendanaan.
 - 3) Perencanaan Keuangan dapat digunakan untuk mengolah sistem keuangan secara lebih rinci baik masalah pemasukan maupun pengeluaran untuk mempermudah memilah keuangan secara baik.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Variabel yang digunakan dapat ditambahkan agar hasil penelitian lebih detail dikarenakan nilai R^2 masih cukup rendah
- 2) Pengelompokan responden yang lebih selektif agar data yang didapat sesuai dengan kebutuhan penelitian



Daftar Pustaka

- Anggraeni, Dwi Birawani. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*. 4: 44 – 50.
- Aribawa, Switya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20: 1 – 13.
- CEA Insurance of Europe. 2011. Financial Education and Awareness European Insurance Industry Initiatives. *Jurnal Economics*. 12: 13-18
- Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang. 2018. Pengembangan Potensi Wirausaha UMKM Berkembang di Kabupaten Lumajang. <https://jatim.antaranews.com/berita/196819/pemkab-lumajang-kenalkan-produk-Unggulan-umkm>. Diakses tanggal 15 Februari 2019.
- Dorimulu, Primus. 2003. Yang Menabur Yang Menuai. *Investor*. 81(1):9-17. Juli 2003
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Alfabeta: Bandung.
- Fatoki. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *Ejurnal Manajemen Unud*. 5(2): 1160 - 1188.
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Investment Planning*. Jakarta: FPSB.
- Gerardi, K. L. 2010. Financial Literacy and Subprime Mortgage Delinquency: Evidence From a Survey Matched to Administrative Data. *Federal Reserve Bank Atlanta*. 10(2): 1-12.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gumanti, T.A, Moeljadi, dan Elok U., 2018. *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Huston, S. J. 2007. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*. 44(2): 296- 316.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. (2010).Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. 12(3): 131-144
- Ihsan, Fuad. (2010). Dasar-dasar kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ika, A. 2011. Personality Traits sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga (Suatu Kajian Pustaka). *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*. 11(2): Agustus 2011
- Karadag, Hande. 2017. The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs) Evidence from Turkey. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. 9(3): 300 - 3014
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. Melalui Paket Kebijakan Ekonomi Tahap IV Pemerintah Dukung UMKM Berorientasi Ekspor. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/melalui-paket-kebijakan-ekonomi-tahapiv-pemerintah-dukung-umkmberorientasi-ekspor> . Diakses tanggal 22 Oktober 2015.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2014. Tim Studi Ekonomi Kreatif:Kontribusi Ekonomi Kreatif Indonesia. <http://gov.indonesiakreatif.net/kontribusi-ekonomi-kreatif-indonesia/> . Diakses tanggal 28 Oktober 2015.
- Kementerian Perdagangan. 2008. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Kiyosaki, Robert T. 2008. *Increase Your IQ* Keuangan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Latan, Hengky dan Tamalangi, Selva. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0. Bandung: Alfabeta.
- Lusardi, Annamaria. 2010. Financial Literacy among The Young: Evidence and Implication for Consumer Policy. *Jurnal Economics*. 12(2): 114-120

- Maisyaroh, Alike. 2018. Pengaruh Persyaratan Kredit, Literasi Keuangan, dan Demografi Terhadap Akses Kredit Formal Pada UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6: 270 -277
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Reflika Aditama.
- Marcolin, S. A. 2006. Financial Literacy Research: Current Literature and Future Opportunities. *Proceedings of the 3rd International Conference on Contemporary Business*. Charles Sturt University. 12:120-131
- Muraven & Baumeister. 2002. Self-regulation and depletion of limited resources: Does selfcontrol resemble a muscle. *Psychological Bulletin*. 126(2): 247-259.
- Olson, J. 2001. Tolerance of Personal Deprivation. Emerging Perspectives on Ideology. *Justice and Intergroup Relations*. 121(3): 145-152.
- Rahayu, Yani Apristi. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5: 1 – 7
- Roberts, J. E. 2001. Money Attitudes, Credit Card Use and Compulsive Buying. *Among American College Students*. 2:213-240.
- Rosandi, R. E. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM UNGGULAN di Jember. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- S. Senduk. 2004. *Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya, Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya*. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Sabri, M.F .2011, Perencanaan keuangan dan Literasi Keuangan. *Journal of Business and Banking*. 3(1): 12-19
- Sarah, Nannyanzi. 2009. Financial Knowledge, Locus Of Control, Cultural values and Financial Behaviour Among New Vision Employees. *Thesis* : University Kampala.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua* Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen. Cetakan pertama*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Cetakan Ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Sukroni, Muhammad. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya. *Skripsi : Fakultas Ekonomi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Susanti, Ari. 2017. Perencanaan keuangan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*. (18): 45 – 56.
- Vincentius Andrew dan Nanik Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Jurnal Finesta*. 02(02): 35-39.
- Wibawa, H. H. 2003. *Perencanaan Keuangan Keluarga. Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widayanti, I. 2012. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. 1(1) 89-99.
- Wiharno, Herma. 2018. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. 4(1): 64-76
- Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. 3(1): 15-19
- Zahri, R. M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan dengan Jumlah Kredit serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Naskah Publikasi Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah, Surakarta-Solo*.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM UNGGULAN KABUPATEN LUMAJANG

Responden yang terhormat, Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Nidya Riswanda T.W

1708010201318

**PERSETUJUAN
SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____(L/P)*

Alamat : _____

No. Telp : _____

Dari penjelasan dan uraian yang ada dalam kuesioner ini, dengan ini saya menyatakan setuju, tanpa paksaan sebagai responden penelitian dengan judul Pengaruh Perencanaan keuangan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kab. Lumajang dan bersedia memberikan tanggapan atas isi kuesioner ini, serta mengisinya sesuai petunjuk pengisian dan sesuai dengan kondisi saya yang sesungguhnya.

.....,.....2019

Yang membuat pernyataan,

(.....)

KUESIONER

DATA PRIBADI

1	Nama Lengkap	
2	Alamat & Nomor Telp / HP	
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki – laki	<input type="checkbox"/> Wanita
4	Usia	<input type="checkbox"/> ≤ 25 tahun <input type="checkbox"/> >25 – 40 tahun	<input type="checkbox"/> >40–55 tahun <input type="checkbox"/> > 55 tahun
5	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Pascasarjana
6	Kapan usaha didirikan	<input type="checkbox"/> < 3 tahun <input type="checkbox"/> 3 – 5 tahun	<input type="checkbox"/> >5–10 tahun <input type="checkbox"/> > 10 tahun
7	Jumlah karyawan yang dimiliki	<input type="checkbox"/> 1 – 4 orang <input type="checkbox"/> 5 – 19 orang(Orang)	<input type="checkbox"/> 20–99 orang(.. orang)
8	Jenis Usaha/Bisnis yang dijalankan saat ini	
9	Omset penjualan/bulan	<input type="checkbox"/> < 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 juta – 25 juta	<input type="checkbox"/> ≥ 25 – 100juta <input type="checkbox"/> > 100–208juta <input type="checkbox"/> > 208– 4,1 M

Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan Pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist (√) salah satu dari empat kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Tingkat Pendidikan (X₁)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Jenis usaha saya sesuai dengan latar pendidikan yang saya miliki.				
2	Latar pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis hasil kinerja karyawan.				
3	Usaha yang saya miliki sesuai dengan pengetahuan melalui pendidikan yang di tempuh.				
4	Kemampuan saya dalam menganalisis sebuah peluang usaha sesuai dengan latar pendidikan.				
5	Saya paham prospek usaha yang saya miliki kedepannya.				
Literasi Keuangan (X₂)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Pendapatan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat konsumsi bahan baku dalam usaha saya.				
2	Pengeluaran merupakan berkurangnya saldo kas usaha akibat pembayaran kewajiban yang harus saya bayar sehingga menyebabkan berkurangnya asset.				
3	Jangka waktu pelunasan dan jenis jaminan termasuk hal yang harus saya perhatikan ketika meminjam uang di lembaga keuangan.				
4	Saya menyimpan uang di bank karena merupakan cara menyimpan uang yang aman.				
5	Sebagian laba usaha, saya investasikan dalam bentuk deposito.				
Perencanaan Keuangan (X₃)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Memperoleh laba maksimum merupakan tujuan jangka pendek usaha yang saya miliki.				
2	Membuka cabang merupakan keinginan saya ketika usaha sudah berjalan sesuai rencana.				

3	Mencoba membuka cabang didaerah atau provinsi lain salah satu investasi jangka panjang yang saya inginkan.				
4	Sistem keuangan dalam usaha yang saya miliki dengan cara membuat laporan laba rugi.				
5	Seluru pengeluaran dalam usaha saya harus memiliki perencanaan yang jelas.				
6	Saya menyisihkan pendapatan usaha saya untuk keperluan tabungan dan investasi.				
Perilaku Keuangan (Y)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkan, saya tidak akan tergesa – gesa untuk membelinya.				
2	Saya membayar tagihan tepat waktu (upah karyawan, listrik, dan utang)				
3	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, minggan, bulanan, tahunan)				
4	Saya tidak menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabil terjadi suatu resiko usaha.				
5	Saya menyisihkan penghasilan usaha untuk kebutuhan akhirat (besedekah)				

Lampiran 2

Toyibatur Rochmah	Desa Kaibendo Kecamatan	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	< 3 tahun	1 - 4 orang	Olahan buah pisang ARO
Nur Azizah	Perum Biting A3 no 8 Suk	Perempuan	> 25 - 40 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Kain batik tulis dan cap
Wiwik Astutik	Jln. Kedung Caring 15/03	Perempuan	> 25 - 40 tahun	SMP	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	SEKARWANGI
Kasri Handayani	Jln. Ranu Pani No. 13 Bu	Perempuan	> 40 - 55 tahun	SMP	> 10 tahun	20 - 99 orang	Burno Sari
Sri Utami	Perumahan bumi rejo per	Perempuan	> 40 - 55 tahun	Diploma (DI,DII,DIII,DIV)	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Oleh oleh Lumajang / Rur
Luthfi Andi Zulkamain	Kandangtepus Senduro L	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	< 3 tahun	1 - 4 orang	Peternakan, Cafe, Produk
Rendy	Kandang tepus, senduro.	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	< 3 tahun	5 - 19 orang	Produksi kopi bubuk dan
Robert surono	Dusun krajan 1 Rt 02 rw 0	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Aneka macam kopi .Kopi
Umi kulsum	Desa Mojosari	Perempuan	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	1 - 4 orang	Sale goreng ACC
Achmad	Kaliboto lor	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Kripik pecah 1000
Winarsih	Desa Kebonagung Kec S	Perempuan	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	CV. Sekaar Agung BATIK
Achamd Sutyono	Jl Semeru Banjarwaru	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	> 10 tahun	5 - 19 orang	Aneka Macam Kripik Dwi
Mustofa	Dusun Krajan	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	1 - 4 orang	Pigora Jaya Abadi
Rini Ratmawati	Dusun Krajan	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	1 - 4 orang	Sekarsari
Shandy Dharma Arieantji	Jl. Teuku Umar No 32	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	20 - 99 orang	KS Modael Maneaement
Hidayatullah	Citrodiwangsan	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	3 - 5 tahun	5 - 19 orang	Paguyuban Kampung Kel
Satulini	Dawuhan Lor Jl. Dieng	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Keripik Mentari
Samsiah	Dsn. Plawangan	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Nabil Craft
Mariati	Dsn. Gedung Sepikul	Perempuan	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Cap Dua Jempol
Mahali	Wetan Sepuran Kedungja	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Firda
Saduman	Desa Melawang Klakah	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	1 - 4 orang	Lukisan dan Kerajinan Ta
Singgih Hendrojati	Jl Pesantren Timur Klakah	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Cosplay
Sumaiyah	Dsn Gunung Cilik Ranuyo	Perempuan	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Armos
Fitria Rahmawati	Dsn. Krajan Kec. Ranuyo	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Fitri Lampion
Muskin	Dsn. Bulu Tangkur	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	1 - 4 orang	Muskin Anyaman
Yayuk	Dsn Krajan Kec Jatiroto	Perempuan	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Aneka
Umi Cece	Ds Kaliboto Lor Jatiroto	Perempuan	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Umi Cece
Sutimbang	Dsn Krajan Kec. Padang	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	3 - 5 tahun	5 - 19 orang	Karya Muda
Saiful	Dsn Rejo, Kec Bodang	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	UD. Zahfia Putri
Anil	Dsn Bodang Kec. Padang	Perempuan	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Batik Ismoyo
Ngadi	Dsn Sidomulyo	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Seni Ujung
Ike Susiowati	Dsn. Sidorukun Kec. Guc	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	3 - 5 tahun	5 - 19 orang	Kripis
Faida	Desa Sidorejo Rowokang	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	3 - 5 tahun	5 - 19 orang	Aneka Cemilan Sidorejo
Nurhayati Mairosalinda	Dusun Penggung Kec. Rg	Perempuan	> 25 - 40 tahun	SMA/SMK	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Citra
Sulap	Ds. Wonosari Kec Tekung	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 10 tahun	5 - 19 orang	Ciput Panjang
Bambang Prasajo	Ds. Wokerto Krajan Tekun	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 10 tahun	20 - 99 orang	Percetakan Andalan
Tekno	Dsn. Madurejo Ds Munde	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	Diploma (DI,DII,DIII,DIV)	> 10 tahun	5 - 19 orang	Global Musik
Budi Utomo	Dsn Margomulyo	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Kriya Budi Utomo

Munir	Jalan Veteran No 84 Bant	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	SMA/SMK	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	UD. Makarti Jaya
Wahyudi	Desa Jatisari	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	SMA/SMK	3 - 5 tahun	5 - 19 orang	Dfanda Rotan
Irfan	Desa Kalibendo	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 10 tahun	5 - 19 orang	Gula Semut dan Keripik K
Moch. Yasin	Dsn Haplek Desa Pasiriar	Laki - Laki	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 10 tahun	1 - 4 orang	PEMUDA
Surni Subaijah	Desa Jarit	Perempuan	> 25 - 40 tahun	SMA/SMK	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Bujah
Winaryo	Jl. Dusun Mulyarejo Prong	Perempuan	> 40 - 55 tahun	Diploma (DI,DII,DIII,DIV)	> 5 - 10 tahun	1 - 4 orang	Winnasari
Sukis Condro Purnomo	Dusun Satu , Senduro	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Villa Dancer
Sumarti	Dusun Krajan Desa Pasru	Perempuan	> 40 - 55 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	Arimbi Group
Afarini	Desa Gedangmas	Perempuan	> 25 - 40 tahun	SMA/SMK	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	Afari
Ely hartinik	Jln stadion no 161 rt 20 rv	Perempuan	> 25 - 40 tahun	Diploma (DI,DII,DIII,DIV)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	UD.RANGSANG BATIK
SMK Sunan Kalijogo	Desa tunjung Randuagung	Perempuan	> 25 - 40 tahun	SMA/SMK	3 - 5 tahun	1 - 4 orang	SMK Mini
Ribut Santoso	Dusun Krajan Desa Sumb	Laki - Laki	> 25 - 40 tahun	Sarjana (S1)	> 5 - 10 tahun	5 - 19 orang	R Dancer



Lampiran 3

No Respon	Tingkat Pendidikan (X1)						Literasi Keuangan (X2)						Perencanaan Keuangan (X3)						Perilaku Keuangan (Y)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTALY
1	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16	2	2	3	2	3	3	15	3	3	4	4	3	17
2	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	4	4	18	3	3	4	3	4	17
3	2	4	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	4	3	20	3	4	3	3	4	17
4	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	4	19	4	4	3	3	3	17
5	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	4	4	18
6	3	3	3	3	4	16	2	3	3	2	4	14	4	4	3	3	4	3	21	4	3	3	3	3	16
7	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	4	17	3	4	3	3	3	4	20	4	4	3	3	4	18
8	2	3	4	3	4	16	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	3	3	19	3	4	3	3	3	16
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	4	15	3	4	3	3	3	4	20	3	4	3	3	4	17
10	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	3	16	4	3	3	2	3	3	18	4	3	3	3	4	17
11	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	4	18
12	3	3	4	3	4	17	4	3	3	3	4	17	3	3	4	2	4	3	19	3	3	4	3	4	17
13	2	3	3	3	3	13	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	4	19	4	4	3	3	3	17
14	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	3	16
15	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	2	4	3	18	4	4	3	3	4	18
16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	3	16
17	3	3	4	3	3	16	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	4	3	19	4	4	3	4	4	19
18	2	2	2	3	4	13	3	3	3	3	3	15	4	3	2	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	4	3	3	16	3	2	4	3	4	16	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	15
20	2	3	3	3	4	15	4	3	3	4	3	17	3	4	3	3	3	4	20	3	4	4	3	4	18
21	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	2	3	18	3	3	4	3	3	16
22	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	4	18
23	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	4	20	3	4	4	3	3	17
24	2	4	2	3	3	14	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16
25	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	4	17	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	4	17
26	2	3	3	3	4	15	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	3	3	16	3	3	2	3	3	14
27	2	3	3	3	3	14	2	2	3	3	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16
28	4	3	4	3	3	17	4	3	3	2	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	3	17
29	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	4	16
30	3	4	3	4	4	18	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	18
31	3	4	2	4	3	16	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	3	19	4	3	3	3	4	17
32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	4	3	2	3	3	17	3	3	3	2	3	14
33	3	3	2	3	4	15	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	4	4	18
34	3	3	3	4	4	17	4	3	4	3	4	18	2	3	3	2	3	3	16	3	3	4	3	3	16
35	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15
36	2	3	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	4	18	3	4	3	3	3	3	16
37	3	4	3	3	4	17	3	3	3	4	3	16	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	4	3	16	3	3	4	3	3	16	4	3	4	3	3	3	20	4	3	4	3	4	18
39	2	4	2	4	3	15	3	2	3	4	4	16	3	3	3	2	4	3	18	3	4	3	3	3	16
40	3	4	3	4	4	18	2	3	3	3	3	14	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	4	4	17
41	3	3	2	3	4	15	4	3	3	4	4	18	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	4	3	16
42	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
43	2	4	2	4	3	15	3	2	4	3	4	16	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	4	17	
44	2	4	2	3	4	15	4	3	3	4	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	16
46	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	3	4	20	3	4	3	3	3	16
47	3	3	2	4	4	16	3	2	4	3	3	15	3	4	3	3	3	3	19	3	3	4	3	4	17
48	3	4	2	3	3	15	3	3	3	4	3	16	2	3	2	2	3	4	16	4	4	3	3	3	17
49	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	4	3	20	3	3	4	4	3	17
50	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	4	18	4	3	3	3	4	17

Lampiran 4

Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Total_Y	16.58	1.108	50
Total_X1	15.66	1.206	50
Total_X2	15.82	1.190	50
Total_X3	18.52	1.216	50

Uji Validitas

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.132	.436**	-.007	-.060	.595**
	Sig. (2-tailed)		.361	.002	.962	.678	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	-.132	1	-.241	.442**	-.050	.367**
	Sig. (2-tailed)	.361		.092	.001	.731	.009
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.436**	-.241	1	-.216	.000	.532**
	Sig. (2-tailed)	.002	.092		.133	1.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	-.007	.442**	-.216	1	.019	.435**
	Sig. (2-tailed)	.962	.001	.133		.895	.002
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	-.060	-.050	.000	.019	1	.369**
	Sig. (2-tailed)	.678	.731	1.000	.895		.008
	N	50	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	.595**	.367**	.532**	.435**	.369**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.002	.008	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.240	.160	.159	.108	.740**
	Sig. (2-tailed)		.093	.266	.269	.453	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.240	1	-.155	.023	-.179	.405**
	Sig. (2-tailed)	.093		.282	.872	.213	.004
	N	50	50	50	50	50	50

X2.3	Pearson Correlation	.160	-.155	1	-.119	.114	.377**
	Sig. (2-tailed)	.266	.282		.412	.430	.007
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.159	.023	-.119	1	-.078	.425**
	Sig. (2-tailed)	.269	.872	.412		.592	.002
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.108	-.179	.114	-.078	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.453	.213	.430	.592		.004
	N	50	50	50	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	.740**	.405**	.377**	.425**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.007	.002	.004	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.085	.112	.395**	.158	-.224	.646**
	Sig. (2-tailed)		.559	.439	.004	.273	.118	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.085	1	-.024	.171	-.064	.129	.471**
	Sig. (2-tailed)	.559		.867	.234	.658	.370	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.112	-.024	1	.028	.113	-.179	.288 [†]
	Sig. (2-tailed)	.439	.867		.845	.433	.213	.042
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.395**	.171	.028	1	-.200	.132	.602**
	Sig. (2-tailed)	.004	.234	.845		.164	.360	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.158	-.064	.113	-.200	1	-.132	.327 [†]
	Sig. (2-tailed)	.273	.658	.433	.164		.360	.021
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	-.224	.129	-.179	.132	-.132	1	.286 [†]
	Sig. (2-tailed)	.118	.370	.213	.360	.360		.044
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_X3	Pearson Correlation	.646**	.471**	.288 [†]	.602**	.327 [†]	.286 [†]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.042	.000	.021	.044	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5.

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.074	-.225	-.061	.276	.435**
	Sig. (2-tailed)		.607	.116	.673	.052	.002
	N	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.074	1	-.102	.000	-.016	.424**
	Sig. (2-tailed)	.607		.483	1.000	.910	.002
	N	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	-.225	-.102	1	.130	.085	.396**
	Sig. (2-tailed)	.116	.483		.369	.558	.004
	N	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	-.061	.000	.130	1	.036	.457**
	Sig. (2-tailed)	.673	1.000	.369		.805	.001
	N	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.276	-.016	.085	.036	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.052	.910	.558	.805		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	.435**	.424**	.396**	.457**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.004	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	25

Lampiran 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94220846
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.078
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

Uji Regresi Berganda dan Asumsi Klasik

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Total_Y	16.58	1.108	50
Total_X1	15.66	1.206	50
Total_X2	15.82	1.190	50
Total_X3	18.52	1.216	50

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.230	.972	2.435

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.680	3	5.560	5.879	.002 ^b
	Residual	43.500	46	.946		
	Total	60.180	49			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

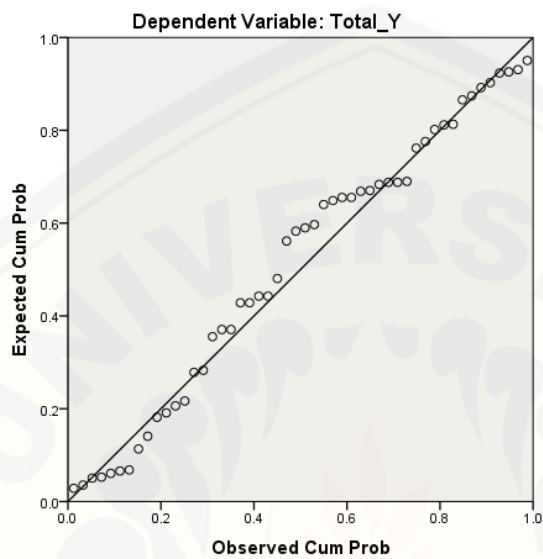
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.144	3.235		.972	.336		
	Total_X1	.238	.117	.259	2.027	.048	.963	1.038
	Total_X2	.273	.119	.293	2.302	.026	.967	1.035
	Total_X3	.291	.115	.319	2.521	.015	.981	1.020

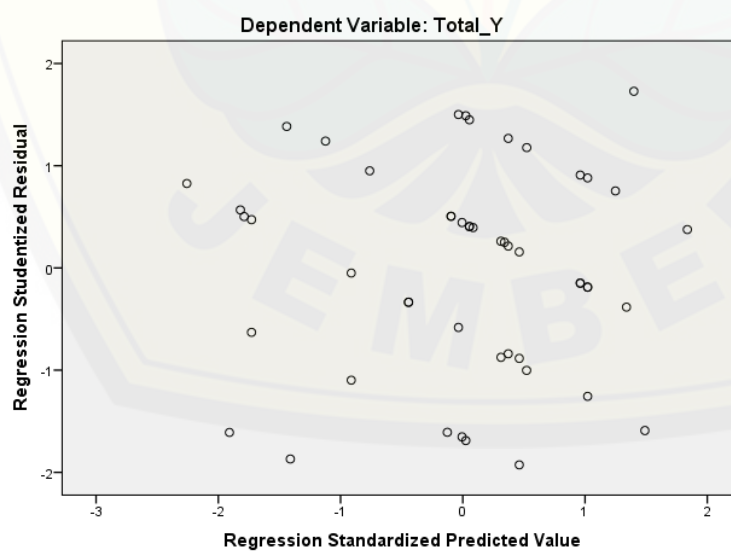
a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 8

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

Lampiran 10

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081